

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi telah membawa manusia menuju peradaban yang lebih maju. Hal itu dirasakan dengan semakin banyak munculnya media sistem informasi dan komunikasi yang semakin canggih. Keberadaan komputer saat ini merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi kelancaran aktivitas pekerjaan. Pekerjaan yang bermula dikerjakan secara manual yang membutuhkan waktu yang cukup lama, dengan adanya teknologi informasi (IT) komputer segala proses pekerjaan manual mengitung, menulis, dan lain-lain menjadi lebih mudah, rapi dan cepat dalam pengelolaan informasi. Segala beban kegiatan pencatatan, perhitungan, pengarsipan, pengawasan, dan lain-lain yang dilakukan bersamaan dalam satu sistem informasi di dalam perusahaan, sekolah, kantor maupun yang lainnya dapat didistribusikan dengan penggunaan jaringan teknologi informasi seperti halnya sistem informasi berbasis *client server*. Semakin banyak perangkat yang terhubung ke jaringan, maka integrasi perangkat dapat makin mudah dilakukan. Hal ini tentunya akan semakin mempermudah dalam beraktivitas dan berinteraksi. Sehingga semua peran tugas dalam organisasi dapat bekerja bersama-sama dalam pengelolaannya dan dapat menghasilkan karakteristik kualitatif informasi yang baik.

Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Kebumen merupakan salah satu koperasi jenis fungsional tingkat sekunder di Kabupaten Kebumen. Anggota koperasi sekunder ini berupa unit koperasi primer di seluruh Kabupaten Kebumen. Anggota sekunder berjumlah sebanyak 81 unit dan pada tahun 2012 seluruh anggota koperasi primer yang tergabung dalam Koperasi sekunder tersebut berjumlah sebanyak 14.154 orang. Di dalam organisasi PKP-RI Kabupaten Kebumen terdapat 7 Pengurus, 3 Pengawas dan 4 Karyawan harian.

Pelaporan keuangan koperasi merupakan proses penyampaian informasi keuangan untuk mendukung pencapaian tujuan ekonomi. Di dalam pengolahan data dalam menghasilkan informasi keuangan yang telah ada di PKP-RI Kabupaten Kebumen, segala proses aktivitas berkaitan dengan keuangan Koperasi harian akan ditulis pada jurnal harian yang masih mempertahankan sistem manual yang dilakukan oleh kasir. Setelah melakukan pencatatan manual ke jurnal harian kemudian pengurus (juru buku) koperasi memasukkan data tersebut kedalam aplikasi lembar kerja *spreadsheet* satu demi satu untuk diproses. Hal tersebut memerlukan dua kali kerja manual dan menginputkan ke dalam program *Microsoft Office Excel*. Sistem informasi pengolahan data yang telah ada dirasakan masih kurang tepat waktu karena aplikasi yang telah ada masih bersifat

stand alone. Menyebabkan setiap bagian struktur organisasi pengurus koperasi dan karyawan tidak dapat bekerja dalam waktu bersamaan dan mengharuskan untuk saling bergantian untuk memenuhi tugas dan pertanggungjawabannya.

Melihat perkembangan organisasi yang bagus, maka pengurus Koperasi harus mulai mengembangkan sistem yang dapat membantu dalam aktifitas pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi informasi (IT) secara lebih baik. Sehingga akan sangat membantu dalam pengarsipan, pengolahan data dan pendistribusian data informasi. Oleh karena itu, untuk meminimalisir hal tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan sistem lama dengan sistem informasi akuntansi baru yang merupakan pengembangan dari sistem yang telah berjalan. Hal tersebut akan menghasilkan rancangan sistem informasi akuntansi yang lebih terkomputerisasi dengan terhubung dalam jaringan berbasis *client server*. Sehingga bermanfaat untuk membantu kelancaran proses pengolahan data yang terjadi di dalam organisasi koperasi dan juga pelaporan keuangan hasil pengolahan data.

Sebagaimana terungkap di atas maka peneliti mengangkat judul Skripsi **“Merancang Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Berbasis Client Server pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Kebumen”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi koperasi berbasis *client server* pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten

Kebumen untuk permasalahan pengolahan data keuangan yang sebagian masih manual dan pendistribusian informasi agar ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak menjadi masalah?

1.3 Batasan Masalah

Supaya perancangan sistem informasi akuntansi koperasi ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

- 1) Aplikasi yang dirancang adalah aplikasi web sistem informasi akuntansi koperasi berbasis *client server*.
- 2) Terdapat 3 (tiga) aktor pengguna aplikasi meliputi Admin, Juru Buku dan Kasir.
- 3) Data yang diolah meliputi data operator, jasa pinjam, data anggota PKPRI, data akun, jurnal harian, simpanan, pinjaman, penarikan dana, angsuran, dan agenda koperasi.
- 4) Informasi yang dihasilkan meliputi laporan jurnal harian, simpan, pinjam, saldo pinjaman, angsuran, penarikan dana, neraca lajur, hasil usaha, neraca, rapb, akun dan anggota.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Mengembangkan sistem lama dengan merancang sistem informasi akuntansi baru berbasis *client server* yang dapat memfasilitasi Karyawan dan Pengurus PKP-RI Kabupaten Kebumen dengan banyak pengguna dengan satu aplikasi agar lebih baik.
- 2) Mengimplementasikan ilmu yang telah didapat oleh penulis selama menuntut ilmu di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Bagi penulis :

- a. Penerapan ilmu IT yang diperoleh pada saat perkuliahan.
- b. Pembuatan karya ilmiah sebagai bukti turut berperan serta dalam pengembangan IT.
- c. Menambah wawasan mengenai pengelolaan akuntansi Koperasi dan
- d. Prasyarat kelulusan program studi Strata 1 transfer jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM YOGYAKARTA untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom).

2) Bagi PKPRI Kebumen :

Memperbarui sistem informasi akuntansi Koperasi dengan berbasis *client server* yang lebih terkomputerisasi dan dapat di akses ke-masing-masing Karyawan dan Pengurus, tanpa harus bergantian dalam memenuhi pertanggungjawabannya.

3) Manfaat bagi umum :

Memecahkan masalah, memperluas wawasan organisasi Koperasi dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi Koperasi.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti dari awal penelitian hingga hasil akhir penyelesaian untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem dan penyusunan naskah, diantaranya:

1) Pengajuan Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan untuk mendapatkan izin penelitian adalah pengajuan surat izin penelitian dari perguruan tinggi dan proposal program penelitian pada Koperasi PKP-RI Kabupaten Kebumen.

2) Pengumpulan Data

Setelah tahapan pertama terpenuhi dan mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan beberapa metode penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, diantaranya berikut:

a. Metode Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perangkat sistem pada objek penelitian yang akan diteliti.

b. Metode Wawancara

Melakukan temu langsung dan mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait mengenai masalah yang sedang diteliti guna memperoleh data dan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam menemukan solusi terbaik.

c. Metode Kepustakaan

Pencarian informasi dan teori terkait menggunakan buku dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

d. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dokumen maupun arsip yang dibutuhkan dari objek penelitian.

3) Analisis

Di tahap analisis, yang dilakukan adalah menggali lebih dalam hasil yang diperoleh dalam tahap sebelumnya. Tahap ini mengkaji masalah pengguna dan menganalisis solusinya.

4) Desain

Tahap desain dilakukan untuk merancang solusi yang dihasilkan pada tahap analisis dan desain. Termasuk dalam tahap ini adalah implementasi model dan diagram yang telah dianalisis dan dibuat rancangannya.

5) Pengembangan Perangkat Lunak

Dari hasil desain rancangan kemudian diterapkan dengan pembuatan aplikasi yang dapat memperbarui sistem lama yang lebih baik sesuai dengan hasil analisis.

6) Pengujian

Pada tahap pengujian dilakukan uji coba aplikasi.

7) Kesimpulan

Tahap akhir peneliti menyimpulkan hasil kesimpulan akhir penyelesaian.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri atas 5 bab, yang disusun secara sistematis dalam masing-masing bab. Dimana masing-masing bab ini akan diuraikan masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I mencakup penjelasan dari beberapa latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pemecahan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian Bab II akan ditraikan teori-teori berkaitan dengan penelitian, dan mendasari perancangan sistem informasi akuntansi Koperasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan mengenai tujuan umum, analisa dari sistem yang akan dibuat dan perancangan sistem dalam pembuatan sistem informasi akuntansi Koperasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang pengimplementasian dan pembahasan dari sistem informasi akuntansi Koperasi yang telah dibuat dan hasil yang didapat.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil laporan, saran, serta memberikan kritikan yang membangun yang diperoleh selama proses penyusunan skripsi.